

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Analisis resepsi merupakan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Fokus utama dari analisis resepsi ini adalah pada proses pemberian makna dan pemahaman yang mendalam terhadap teks media, serta bagaimana individu atau subjek menginterpretasikan konten dalam media tersebut. Alasan penggunaan analisis resepsi sebagai jenis penelitian dipilih karena peneliti bertujuan untuk memahami bagaimana audiens memberikan makna terhadap informasi edukasi pola hidup sehat pada akun tiktok @tirtacipeng. Dalam penelitian ini, respons dari para informan dianalisis menggunakan pendekatan teori resepsi Stuart Hall, yang membagi tanggapan audiens terhadap pesan media menjadi tiga kategori utama: posisi dominan hegemonik, posisi negosiasi, dan posisi oposisi. Teori ini digunakan untuk memahami bagaimana audiens memaknai pesan yang mereka terima, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan perspektif mereka sendiri. Penelitian ini berfokus pada tiga aspek penting yang telah diidentifikasi oleh peneliti: pertama, peran media sosial TikTok sebagai platform dalam menyampaikan pesan edukasi; kedua, kredibilitas serta latar belakang Dr. Tirta sebagai penyampai pesan; dan ketiga, kualitas serta efektivitas konten edukasi kesehatan yang disajikan oleh Dr. Tirta, terutama terkait pola hidup sehat.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data terkait perubahan dalam ucapan dan perilaku manusia. Pada penelitian kualitatif peneliti tidak berusaha untuk melakukan perhitungan dan juga mengkuantifikasi data kualitatif yang terhimpun dengan demikian, tidak melibatkan analisis angka-angka (Afrizal, 2017). Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif dicirikan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif lisan dan tertulis tentang pendapat dan tindakan manusia yang dapat diamati. Metodologi ini bersifat holistik, berfokus dalam konteks dan individu secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam pendekatan ini, tidak dianjurkan untuk membatasi individu atau organisasi pada variabel atau hipotesis tertentu, melainkan perlu dilihat sebagai bagian dari suatu keseluruhan (Moleong, L. J. 2007).

Peneliti memilih pendekatan kualitatif untuk memahami dan mendalami penerimaan khalayak terhadap konsep edukasi pola hidup sehat oleh Dr.tirta di media sosial tiktok. Peneliti akan mendeskripsikan temuan dalam bentuk tulisan yang didukung oleh kegiatan *Focus Group Discussion*.

3.3 Tipe penelitian

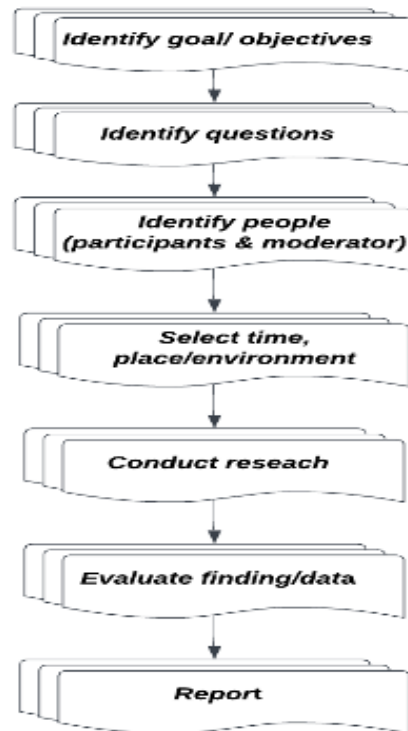
Jenis penelitian ini adalah interpretatif. Jenis penelitian interpretatif mencakup pemecahan dan penggambaran fenomena sebagaimana adanya, dengan penafsiran terhadap makna yang tersembunyi di balik aspek yang terlihat. Pendekatan analisis ini sangat disarankan dalam literatur penelitian terkini. Sebagai contoh, MacDonald dan Sink (1999) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif tidak mengandalkan metode konvensional seperti statistik untuk menafsirkan reliabilitas hubungan angka. Sebaliknya, riset kualitatif mengadopsi pendekatan yang lebih konstruktif dan kolaboratif.

3.4 Teknik pengumpulan data

pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, penggunaan prosedur pengumpulan data merupakan pendekatan penelitian yang penting. Metode pengumpulan data berikut digunakan :

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data menggunakan *metode Focus Group Discussion* (FGD). FGD merupakan metode pengumpulan informasi yang tidak menggunakan wawancara individual dan tidak melibatkan diskusi bebas tanpa topik tertentu dan metode FGD termasuk dalam kategori metode kualitatif (Suhaimi,1999). Ada beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan FGD menurut Glynn, et al, (2015), yaitu:





Gambar 3.1 Tahapan Proses FGD

Tahapan pertama dimulai dengan melakukan persiapan seperti, penentuan tujuan penelitian yaitu, mengetahui secara mendalam bagaimana resepsi mahasiswa tentang pesan pola hidup sehat dalam konten video di media sosial TikTok @Tirtacipeng. Kemudian menentukan peserta FGD yang sudah sesuai dengan kriteria yang telah dirancang oleh peneliti. Proses berikutnya adalah mengidentifikasi dengan menyusun pertanyaan untuk kegiatan FGD yang mencakup membuat pertanyaan yang sesuai dan relevan untuk kegiatan FGD, dengan isu-isu edukasi pola hidup sehat di media sosial tiktok @tirtacipeng. Mengidentifikasi dan memilih partisipan yang memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan oleh peneliti dan menentukan waktu serta lokasi pelaksanaan FGD. Hasil diskusi dalam FGD kemudian dievaluasi, sementara peneliti berperan sebagai moderator dengan tugas memfasilitasi partisipan untuk memperoleh informasi yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab tujuan penelitian.

Berikut ini merupakan matrik pertanyaan FGD tentang *Reading Position (Reception)*

terhadap vidio edukasi kesehatan pada akun sosial Tiktok Dr.Tirta.

Konten video	Talent/Influencer/ Dr. Tirta	Media Sosial/TikTok
Bagaimana tanggapan Anda mengenai isi video?	Bagaimana Anda memahami mengenai hubungan isi video tersebut dengan Dr. Tirta?	Bagaimanakah Anda memahami penggunaan Tiktok sebagai media sosial yang digunakan untuk menayangkan media tersebut?
Bagaimana akurasi, kelengkapan informasi, validitas informasi yang diberikan di video tersbut?	Bagaimanakah sikap/penilaian terhadap Dr. Tirta di video tersebut?	Bagaimanakah penilaian Anda tentang kelayakan, kecukupan informasi, tentang pesan yang disampaikan melalui Tiktok? Dibandingkan Instagram atau Youtube misalnya?
Sejauh manakah video tersebut layak untuk dipercaya dan diikuti?	Sejauh manakah Dr. Tirta memiliki kredibilitas/kapasitas untuk menyampaikan pesan tentang video tersebut?	Sejauh manakah Anda mempercayai media sosial TikTok?

Tabel 3.1 Matrix Pertanyaan.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data yang terdapat dalam penelitian analisis resepsi, seperti diuraikan oleh Tunsorin dalam buku karya (Pujarama & Yustisia 2020), mencakup tiga langkah yaitu :

1. Tahapan Pengumpulan Data:

Tahapan pengumpulan data melibatkan pembuat pesan dan penerima pesan untuk memperoleh informasi dari informan. Metode *Focus Group Discussion (FGD)* digunakan dalam penerimaan pesan, sementara pendekatan dokumentasi diterapkan untuk pembuat pesan. Proses ini membantu dalam mengumpulkan data primer yang diperlukan.

2. Tahapan Analisis Data:

Metode FGD harus dikodifikasi untuk analisis data. Menemukan makna intersubjektif yang muncul dari setiap pandangan atau pernyataan dan memetakan pola respons informan

adalah dua tujuan utama kodifikasi dalam konteks ini. Pada titik ini, peneliti menganalisis respons informan untuk mengidentifikasi pola persetujuan atau ketidaksetujuan.

3. Tahap Interpretasi Data:

Tahap selanjutnya adalah memetakan penerimaan audiens terhadap kode teks media setelah data dianalisis melalui pengkodean dan klasifikasi. Berdasarkan latar belakang sosial budaya informan, Pada tahap interpretasi peneliti menjelaskan variasi pengalaman dalam menggunakan media di setiap kelompok informan, yang sejalan dengan latar belakang sosial budaya masing-masing.

4. Tahap Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Peneliti menarik kesimpulan dengan cara merenungkan kembali data yang telah ditulis, meninjau catatan lapangan secara berulang, dan berusaha menempatkan temuan dalam konteks data lain. Kesimpulan yang diberikan oleh peneliti berbentuk pernyataan singkat yang mencerminkan hasil temuan di lapangan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maknanya.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menggunakan *Focus Discussion Group* yang berlangsung antara bulan Februari sampai bulan Maret 2024. Untuk memaksimalkan efisiensi waktu, penelitian ini akan dilakukan secara daring dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah.

3.7 Subjek dan Objek Penelitian

1. Peserta dalam penelitian ini disebut sebagai informan. Mereka merupakan sumber data primer yang penting untuk penelitian. Dalam konteks penelitian analisis resepsi, subjek penelitian ini adalah audiens. Peneliti memilih mahasiswa ilmu komunikasi UMM sebagai informan karena pada usia ini, mereka seringkali menghadapi kesibukan yang tinggi dengan jadwal perkuliahan, tugas, dan aktivitas ekstrakurikuler. Hal ini membuat kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sering kali tidak terfokuskan atau terabaikan. Mahasiswa seringkali mengalami tekanan dan stres yang tinggi dalam menghadapi tuntutan akademik dan sosial, sehingga aspek kesehatan seringkali tidak mendapatkan perhatian yang Maksimal. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesibukan mahasiswa berdampak pada kesadaran dan praktik kesehatan mereka, serta menyoroti pentingnya perhatian terhadap kesehatan di kalangan mahasiswa. Peneliti juga tidak mengikutsertakan mahasiswa secara keseluruhan akan tetapi memilih mahasiswa yang memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya seperti:

1. Merupakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMM.
2. Berusia 18-25 tahun.
3. Pengguna Aktif Media sosial Tiktok.
4. Mengikuti Akun Tiktok @Tirtacipeng.
5. Bersedia melakukan FGD dan diambil datanya.

2. Objek Penelitian

Objek kajian memiliki peranan penting pada setiap penelitian, dan pengaturan objek perlu dilakukan pada saat sebelum mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah beberapa konten video tiktok @tirtacipeng, yang memiliki tema tentang edukasi kesehatan.

3.8 Sumber Data

1. Data primer diperoleh dari hasil FGD yang dilakukan dengan subjek penelitian yang dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. FGD digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari informan yang terlibat tentang pengetahuan terkait konten video konten edukasi pola hidup sehat di akun Tiktok @Tirtacipeng.
2. Data sekunder digunakan sebagai informasi tambahan untuk memperkuat keakuratan data. Data sekunder ini didapatkan dari berbagai referensi seperti buku, referensi penelitian, penelitian terdahulu, jurnal, dan sumber lainnya. Penggunaan data sekunder memberikan landasan teoritis yang solid dan memungkinkan peneliti untuk melengkapi dan mendukung temuan yang diperoleh dari data primer

3.9 Keabsahan Data

Teknik validitas data menyatakan mekanisme dari keabsahan data pada Penelitian kualitatif. Data yang akurat, dapat menjelaskan realitas yang hendak digambarkan oleh peneliti. Pada studi ini peneliti Melakukan verifikasi dengan memanfaatkan teknik triangulasi. Triangulasi adalah salah satu Metode yang paling sering digunakan dalam upaya meningkatkan keabsahan data. Triangulasi data adalah sebuah konsep yang menyatukan berbagai metode dan data yang sudah tersedia. Di dalam konteks penelitian, pelaksanaan pendekatan ini bukan hanya sebagai cara untuk mengumpulkan informasi, tetapi dapat

menjadi penguji keandalan data. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan triangulasi sumber, artinya, data dikumpulkan dari berbagai sumber melalui pendekatan yang seragam (Sugiyono, 2020).

